

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi/ tempat penelitian adalah Taman Kanak-kanak Satu Atap Pasirimpun Situraja, beralamat di Jalan Situraja - Wado No. 56 Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Jumlah keseluruhan anak 26 orang, dibagi menjadi dua kelas berdasarkan kelompok usia. Anak usia 4-5 tahun ditempatkan di kelompok A berjumlah 10 orang, sedangkan anak usia 5-6 tahun ditempatkan di kelompok B berjumlah 16 orang.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B yaitu pada anak usia 5-6 tahun. Jumlah keseluruhan sebanyak 16 orang anak, terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki.

#### **B. Desain Penelitian**

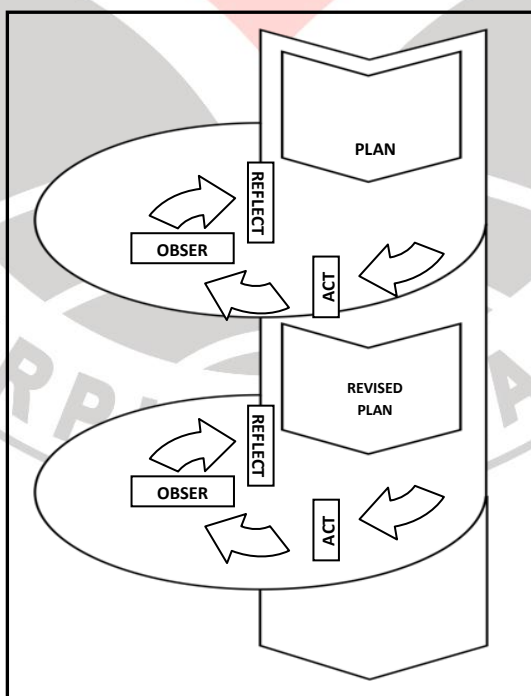
Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta mengatasi permasalahan membaca dini yang terjadi di lapangan yaitu dengan cara menggunakan media lego huruf.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan sistem siklus yang didalamnya terdapat komponen perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Sedangkan Hopkins (Wiraatmadja, 2005: 11) mengartikan Penelitian Tindakan Kelas untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan yang diberikan oleh beberapa pakar di atas, maka dapat dirumuskan pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan design model spiral Kemmis & Taggart. Berikut gambaran siklus tindakan pada penelitian ini:



Gambar 3.1  
Alur PTK Model Spiral Kemmis dan Taggart  
(Wiraatmaja, 2005: 66)

Kemmis & Mc. Taggart (Kasbolah, 1998: 14) menggambarkan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus ini akan dilaksanakan secara kontinyu sampai peneliti menemukan solusi yang bisa mengubah pembelajaran ke arah yang lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan terselesaikan secara optimal. Selain itu, dengan siklus seperti ini peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya. Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan (*planing*), tahap Pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap refleksi (*reflecting*). Untuk lebih jelas siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kegiatan membaca dini pada anak dengan penggunaan media lego huruf. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru, yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan skenario pembelajaran membaca dini dengan alat dan media yang akan digunakan beserta setting kelasnya. Membuat perangkat dan

instrumen penelitian berupa kisi-kisi instrumen dan format observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media lego huruf pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Satu Atap Pasirimpun Situraja.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca dini, peneliti berperan sebagai observer berkolaborasi dengan guru kelompok B sebagai pengajar. Guru yang menjadi mitra peneliti terlebih dahulu diberi pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran membaca dini sehingga pada pelaksanaannya bisa berjalan lancar sesuai rencana. Tujuan pembagian tugas ini yaitu agar peneliti lebih fokus pada kegiatan observasi pembelajaran membaca dini.

## **3. Tahap Pengamatan atau Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pemantauan dilakukan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tindakan ini dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan yaitu berupa format observasi, sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak dengan penggunaan media lego huruf yang telah direncanakan dan diaplikasikan di dalam kelas.

## **4. Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi

perbaikan pada siklus selanjutnya, seandainya fokus pengalaman belum berhasil. Hasil observasi menggambarkan seluruh tindakan pembelajaran sehingga melalui refleksi dapat dilihat kesesuaian atau tidaknya pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diperbaiki sedangkan keunggulannya dapat dipertahankan.

Kegiatan penelitian di atas dilaksanakan sampai perencanaan pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media lego huruf.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Hopkins : 1993 dalam Wiraatmadja, 2008: 12).

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan pembelajaran membaca dini pada anak yang terjadi di lapangan (TK) dengan menggunakan media lego huruf.

Pelaksanaan tindakan kelas hendaknya selalu didasarkan atas pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program adalah optimal. Selain itu, pelaksanaan tindakan kelas

dilaksanakan sejalan dengan perkembangan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas arah penelitian dan juga kemungkinan salah tafsir, maka perlu adanya definisi operasional terhadap beberapa istilah penting yang dipergunakan, yaitu:

1. Kemampuan membaca dini dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam menunjukkan dan menyuarakan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, merangkai dan menyuarakan huruf vokal dan konsonan menjadi sukukata dan kata, serta merangkai dan menyuarakan huruf menjadi nama dari sebuah gambar. Simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenalkan di TK secara bertahap sampai 14 huruf, yaitu huruf: a, b, d, e, i, k, l, m, n, o, p, s, t, u.
2. Media leggo huruf dalam penelitian ini adalah salah satu alat permainan edukatif berbentuk papan segi empat bergerigi terbuat dari plastik, dilengkapi dengan huruf-huruf berbentuk bulat kecil yang dapat disusun menempel di atas papan tersebut dengan cara menghubungkan huruf vokal dan konsonan menjadi sukukata, kata, dan kalimat sederhana, sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dini.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 1994: 112) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Moleong (2005:240) “Teknik pengumpulan data yang pertama-tama digunakan pada umumnya ialah wawancara, kemudian pengamatan, pengumpulan dokumen, dan semacamnya”. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian yang relevan dengan teknik tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran membaca dini dengan media lego huruf. Agar observasi lebih terarah maka diperlukan pedoman observasi yang dikembangkan oleh guru dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Menurut Kasbolah (1998: 117) Observasi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data aktivitas yang dilakukan guru dan anak selama proses pembelajaran, serta sejauhmana peningkatan kemampuan membaca dini dengan menggunakan media lego huruf.

Instrumen pengumpul data yang digunakan pada teknik observasi ini yaitu pedoman observasi kemampuan membaca dini dan pedoman observasi kinerja guru dalam pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media lego huruf. Berikut adalah contoh pedoman observasi yang digunakan untuk anak.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi**

1. Nama anak : .....
2. Kelas/Kelompok : .....
3. Hari/Tanggal observasi : .....

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi

**2. Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan kepada guru pengajar sebagai mitra peneliti untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran membaca dini yang telah dilaksanakan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung. Hasil dari wawancara dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media lego huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dini. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, yaitu peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan tentang kesulitan-kesulitan/hambatan dalam kegiatan pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media lego huruf. Menurut Hopkins



(Wiraatmadja 2008: 117) Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dll. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara. Berikut adalah contoh pedoman wawancara yang digunakan untuk anak.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara**

1. Nama anak : .....
2. Usia : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Tanggal Wawancara : .....
5. Tempat Wawancara : .....
6. Wawancara ke : .....

<b>Aspek Sosial</b>				
No	Pertanyaan	Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang

\* Jawaban dapat diberi tanda cek (√) dan pertanyaan dapat diperbanyak

Guru

(.....)

## 7. Studi dokumentasi

Studi yang dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, serta melengkapi data berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran membaca dini. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 1994: 161). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sudah dilaksanakan, data kemampuan anak dalam kegiatan membaca dini dengan menggunakan media lego huruf. Berikut adalah contoh pedoman studi dokumentasi.

**Tabel 3.3**

### **PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI**

Nama TK : .....

Sumber data : .....

No.	Data yang Dibutuhkan	Indikator	Keterangan		Deskripsi
			Ada	Tidak Ada	

....., Responden

Responden

(.....)

## 8. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan kegiatan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses pembelajaran membaca dini dengan menggunakan media leggo huruf. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiriaatmadja (2005:125) yang mengemukakan bahwa “Catatan lapangan memuat deskripsi berbagai kegiatan suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya”. Dalam kegiatan ini hasil temuan penulis dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang didiskusikan dan dicatat dalam catatan lapangan ini adalah terkait dengan persepsi guru dan aktifitas anak dalam penggunaan media lego huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dini anak serta evaluasi pembelajarannya. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru, lalu kemudian disimpulkan.

### F. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Proses Pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrument penelitian, instrument yang telah disusun kemudian dikaji oleh ahli untuk diberikan penilaian atas butir-butir pernyataan yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan perbaikan atas butir-butir pernyataan yang telah dibuat sehingga layak untuk dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Kemampuan Membaca Dini  
Melalui Penggunaan Media Lego Huruf

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpul Data	Sumber Data	Butir Item
A. Kemampuan Membaca Dini	1. Menunjukkan dan menyuarakan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan	a. Menunjukkan huruf vokal a, i, u, e, o b. Menyuarakan huruf vokal a, i, u, e, o c. Menunjukkan huruf konsonan b, d, k, l, m, n, t, p, s d. Menyuarakan huruf konsonan b, d, k, l, m, n, t, p, s	Observasi	Anak	1-4
	2. Merangkai dan menyuarakan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan	a. Merangkai huruf vokal dan konsonan menjadi sukukata dari nama binatang. b. Menyuarakan huruf vokal dan konsonan menjadi sukukata dari nama binatang. c. Merangkai huruf vokal dan konsonan menjadi kata dari nama binatang. d. Menyuarakan huruf vokal dan konsonan menjadi kata dari nama binatang.	Observasi	Anak	5-8
	3. Merangkai dan menyuarakan nama dari sebuah gambar	a. Merangkai huruf menjadi nama-nama dari sebuah gambar binatang b. Menyuarakan huruf menjadi nama-nama dari sebuah gambar binatang.	Observasi	Anak	9-10
B. Kegiatan Pembelajaran Membaca Dini Melalui Penggunaan Media Lego Huruf	1. Perencanaan Pembelajaran	Komponen-komponen pembelajaran, meliputi: a. Tema pembelajaran b. Materi pembelajaran c. Metode pembelajaran d. Media pembelajaran e. Evaluasi pembelajaran	Observasi Catatan Lapangan dan Studi Dokumentasi	Guru	1-5

		<p>Dokumentasi pembelajaran, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum yang digunakan Permen 58 Tahun 2009</li> <li>RKH, RKM, Program Semester dan Program Tahunan</li> <li>Catatan penilaian anak</li> </ol>			6-8
	2. Pelaksanaan kegiatan membaca dini melalui penggunaan media lego huruf	<p>Kegiatan pembukaan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan membaca dini dengan media lego huruf.</li> <li>Menyampaikan tema dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak</li> <li>Mengatur pengelompokan anak sesuai dengan kemampuan yang telah ditetapkan.</li> <li>Menyusun perincian tugas/ kegiatan bagi masing-masing kelompok.</li> <li>Menyiapkan anak untuk mengikuti kegiatan membaca dini dengan media lego huruf.</li> </ol>	Observasi	Guru	9-13
		<p>Kegiatan Inti yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membimbing kelompok anak agar dapat belajar bekerja sama dengan temannya dalam merangkai huruf-</li> </ol>	Observasi	Guru	14-16

		<p>huruf pada media lego.</p> <p>b. Memberikan dorongan kepada anak supaya mengikuti pembelajaran dengan semangat.</p> <p>c. Mengamati anak dalam pengembangan kegiatan membaca dini dengan media lego huruf.</p> <p>Kegiatan penutup terdiri dari:</p> <p>a. Melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>b. Memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti pembelajaran.</p>	Observasi	Guru	17-18
--	--	--	-----------	------	-------

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Tahapan analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini data diseleksi, difokuskan dan diorganisasikan dengan tujuan hipotesis penelitian. Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data

yang berupa hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak dengan menggunakan media leggo huruf dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diteliti.

## **2. Mendeskripsikan Data**

Data yang sudah terorganisasi dideskripsikan menjadi bermakna. Mendeskripsikan data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, grafik, maupun tabel. Pada penelitian membaca dini dengan menggunakan media lego huruf ini data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kemampuan anak.

## **3. Membuat Kesimpulan**

Tahap terakhir ini merupakan penyimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat. Data yang telah terkumpul dari kemampuan membaca dini dengan media lego huruf diinterpretasikan berdasarkan teori pembelajaran bahasa untuk anak usia dini khususnya dalam pengenalan simbol-simbol huruf yang disesuaikan dengan temuan di lapangan. Hasil dari interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

## **H. Validasi Data**

Validasi data adalah sesuatu bentuk kegiatan untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Dalam penelitian ini bentuk validasi yang akan digunakan, yaitu:

### 1. *Member check*

Menurut Hopkins (Wiraatmadja, 2008: 168) *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan nara sumber, siapapun juga (Kepala Sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan. Data atau informasi dalam penelitian ini diperoleh dan dikonfirmasi dengan guru Taman Kanak-kanak Satu Atap Pasirimpun yang berjumlah 3 orang melalui diskusi.

### 2. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang ditimbulkan dengan membandingkan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama (Wiraatmadja, 2008: 168). Sedangkan menurut Moleong (1994: 178) Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari penelitian dengan cara membandingkan dengan hasil orang lain yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dini dengan penggunaan media lego huruf. Sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu guru kelompok B sebagai mitra peneliti dan anak kelompok B yang menjadi subjek penelitian.

### 3. *Audit trail*

Menurut Hopkins (Wiraatmadja, 2008: 168) *Audit trail* pada penelitian ini berarti memeriksa catatan-catatan yang telah ditulis oleh atau pengamat mitra



penelitian lainnya. Hal ini berguna untuk memeriksa kebenaran dari hasil penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak melalui penggunaan media lego huruf. Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sama atau lebih.

#### 4. *Expert opinion*

Kegiatan validasi data dengan meminta nasihat kepada pakar atau orang yang ahli di bidang Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti meminta nasihat kepada para pembimbing yaitu Bapak Dr. Badru Zaman, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Respati Mulyanto, M.Pd. untuk memperoleh masukan dan arahan dalam kegiatan pengumpulan data semua tahapan kegiatan penelitian upaya meningkatkan kemampuan membaca dini pada anak dengan menggunakan media lego huruf.